

DAFTAR PUSTAKA

- Adler, Patricia A., & Adler, P. (1987). *Membership Roles in Field Research*, Newbury Park, CA: Sage Publication.
- Alase, A. (2017). The interpretative phenomenological analysis (IPA): A guide to a good qualitative research approach. *International J. of Education and Literacy Studies*, **5**(2): 9-19.
- Anshorie, A. (2015). Peranan Komunikasi Kelompok Dalam Menciptakan Keharmonisan Antar Anggota Komunitas Pengajian Barokah Sekumpul Mushola Ar-Raudah Loa Bakung Samarinda. *J. Komunikasi*, **3**(4): 361-371.
- Ali, M. S. S., Salman, D., Akhsan, A., & Kasirang, A. (2015). Konflik Komunikasi Dalam Penyuluhan Pertanian Di Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan. *J. Ilmu Komunikasi*, **12**(1): 85-97.
- Amelia, T. (2018). Hubungan antara Keragaman Motivasi Kerja dengan Kinerja Penyuluh Pertanian Swadaya di 4 UPT-PTPH Kabupaten Bogor.
- Anastasya, G., Massyat, M., & Syaeba, M. (2021). Pola Komunikasi Organisasi Balai Penyuluh Pertanian dalam Upaya Penyebaran Informasi Pertanian di Desa Buntubuda Kelurahan Mamasa, Kecamatan Mamasa. *J. Peguruang*, **3**(2): 559-567.
- Anti, A. (2021). Penyuluh pertanian sebagai komunikator dalam pengembangan kemampuan petani. *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, **7**(1).
- Arifianto, S., Satmoko, S., & Setiyawan, B. M. (2018). Pengaruh karakteristik penyuluh, kondisi kerja, motivasi terhadap kinerja penyuluh pertanian dan pada perilaku petani padi di Kabupaten Rembang. *Agrisociomics: J. Sosial Ekonomi Pertanian*, **1**(2), 166-180.
- Arsanti, T. A. (2013). Perempuan dan pembangunan sektor pertanian. *J. Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, **3**(1), 63-74.
- Aslamia., Mardin., & Awaluddin, H. (2017). Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani di Kelurahan Matabubu Kecamatan.
- Astuti, I. W. (2015). Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam Peningkatan Produktivitas Pertanian di Desa Batu Timbau Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kutai Timur. *J. Ilmu Pemerintahan* **3**(1): 433- 442.

- Badan Pusat Statistik. 2022. Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan 2020-2022.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman. 2018. Jumlah Penduduk Sleman.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman. 2019. Letak Geografis Wilayah Sleman.
- Bahua M., Jahi A., Asngari P, S., Saleh A., & Purnaba IGP. 2010. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Penyuluh Pertanian dan Dampaknya pada Perilaku Petani Jagung di Provinsi Gorontalo Vol 3(1): 293-303.
- Bahua, M. I. (2016). Kinerja penyuluh pertanian. Deepublish.
- Bangun, W. (2018) Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta, Erlangga.
- Bulkis, B. (2018). Hambatan Komunikasi Yang Dirasakan Petani Selama Pembinaan Petani Padi (Oriza Sativa) Di Desa Oesao Kabupaten Kupang. *J. Matematika Sains dan Teknologi*, **19**(1): 25-36.
- De Vito, J.A. (1997). Komunikasi AntarManusia; Kuliah Dasar. Alih Bahasa Agus Maulana. Jakarta: Profesional Books.
- DeVito, J. (1989). *The Nonverbal Communication Workbook (Prospect Heights)*, illinois: Waveland Press.
- Dessler, G. (2015). Manajemen sumber daya manusia. *Jakarta: salemba empat*.
- Edgar, A., & Peter S. (1999). *Key Concept in Cultural Theory*. London and New York: Routledge.
- Enti. S., & Widiarta, N. (2020). Urgensi Penyuluhan Pertanian Baru di Indonesia.
- Hadi, S. (1986). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hariko, R. (2017). Landasan filosofis keterampilan komunikasi konseling. *J. Kajian Bimbingan dan Konseling*, **2**(2), 41-49.
- Hernanda, T. A. (2015). Kinerja Penyuluh Pertanian Di Kabupaten Ogan Komering Ulu (Oku) Selatan Provinsi Sumatera Selatan.
- Indriani, D. (2019). Efektivitas pemberdayaan kelompok tani oleh balai penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan (BP3K) dalam meningkatkan hasil pendapatan usaha tani di Desa Wonoharjo Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. *Moderat: J. Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, **5**(4), 449-459.

- Indraningsih, K. S., Sugihen, B. G., Tjitpranoto, P., Asngari, P. S., & Wijayanto, H. (2010). Kinerja penyuluh dari perspektif petani dan eksistensi penyuluh swadaya sebagai pendamping penyuluh pertanian. *Analisis Kebijakan Pertanian*, **8**(4): 303-321.
- Isbah, U., & Iyan, R. Y. (2016). Analisis peran sektor pertanian dalam perekonomian dan kesempatan kerja di Provinsi Riau. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, **7**(19), 45-54.
- Klausmeier, H. J., & Goodwin, W. (1975). *Learning and Human Abilities: Educational Psychology* (Edisi 4). New York: Harper & Row, Publishers, Inc.
- Krisnawati, A., Yudoko, G., & Bangun, Y. R. (2014). Development path of corporate social responsibility theories. *World Applied Sciences J.* **30**(30): 110-120.
- Leilani, A., & Ahmad, J. (2016). Kinerja penyuluhan pertanian di beberapa Kabupaten Provinsi Jawa Barat. *J. Penyuluhan* **2**(2): 99–106.
- Lubis RK. (2016). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Penyuluh Pertanian dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Penyuluh Pertanian Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Mantik Penusa*. Vol. **20**(1).
- Mardikanto., Totok., & Poerwoko S. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Miles, M. B., & Michael, H. (1992). *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Method*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. *AnalisisDataKualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-PRESS).
- Moeryadi, D. (2009). *Pemikiran Fenomenologi menurut Edmund Husserl*. Dipublikasi oleh J. studi. blogspot.
- Moustakas, Clark. 1994. *Phenomenological Research Methods*. New Delhi: Sage Publications.
- Nodelman, U., Allen, C., & Perry, J. (1995). *Stanford encyclopedia of philosophy*
- Pasaribu, G. (2019). *Karakteristik Penyuluh Pertanian Dan Kinerja Penyuluh Pertanian (Studi Kasus: Desa Tanjung Selor Hulu Kecamatan Tanjung Selor Kabupaten Bulungan)*.
- Poasia Kota Kendari. *J. Ilmiah Membangun Desa dan Pertanian*. **2**(1): 6-9.

- Putri IW, Fatchiya A, Amanah S. 2016. Pengaruh pelatihan non teknis terhadap kinerja penyuluh pertanian BP4K di Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. *Jurnal Penyuluhan* **12**(1): 43-50.
- Riana., Ninuk, P., & Arif Satria. (2015). Peranan Penyuluh Swadaya dalam Mendukung Intensifikasi Kakao di Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah. *J. Penyuluhan* **11**(2).
- Rivera, W. M., & Cary, J. (1997). Privatizing agricultural extension.
- Silviana, V. P. (2022). Kajian Kerjasama Multipihak dalam Penyuluhan Hortikultura (Bawang Merah) di Sepanjang Aktivitas Rantai Nilai di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok: Study of Multi-Stakeholders Cooperation in Horticultural Extension (Shallot) along the Value Chain Activities in Lembah Gumanti District Solok Regency. *J. of Agriculture and Social Development*, **1**(1): 22-29.
- Ssemakula, E., & Mutimba, J. K. (2011). Effectiveness of The Farmer-To-Farmer Extension Model In Increasing Technology Uptake In Masaka And Tororo Districts of Uganda. *Agricultural Extension Journal*. **39**(2): 30-46.
- Setyadi, F. (2017). *Subjective Well-Being Pada Petani Muda* (Doctoral dissertation, Unika Soegijapranata Semarang)
- Setiana, L., Nuskhil, M., & Hidayat, S. (2021). Kompetensi Penyuluh Pertanian Dalam Revolusi Industri 4.0 Menuju Pertanian Modern. In *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Agribisnis Peternakan (Stap)* **8**(1): 602-607.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhanda, N. S. (2008). Hubungan Karakteristik dengan Kinerja Penyuluh Pertanian di Provinsi Jawa Barat.
- Sukmadinata, N. S. (2006). *Buku Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Risdakarya.
- Suparyadi, H. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Menciptakan Keunggulan Bersaing Berbasis Kompetensi SDM*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Suryana, A. (2017, July). Proses dan Dinamika Penyusunan Undang-undang nomor 18 tahun 2012 tentang Pangan. In *Forum Penelitian Agro Ekonomi* **35**(1): 1-17.

- Suryana, N. K. (2021). analisis kepuasan kerja dan produktivitas penyuluh pertanian di kecamatan lumbis kabupaten nunukan. *J. AgroSainTa: Widyaiswara Mandiri Membangun Bangsa*, **5**(2): 55-61.
- Tohir, W. (2015). *Gagasan dan Persepsi, Memperjuangkan Petani dan Nelayan*. Thafa media. Bantul.
- Tuffour, I. (2017). A critical overview of interpretative phenomenological analysis: A contemporary qualitative research approach. *J. of healthcare communications*. **2**(4): 52.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2006. Tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan.
- Virianita, R., Soedewo, T., Amanah, S., & Fatchiya, A. (2019). Persepsi petani terhadap dukungan pemerintah dalam penerapan sistem pertanian berkelanjutan. *J. Ilmu Pertanian Indonesia*, **24**(2): 168-177.
- Wahyuni, L., Riyanto, S., & Hardana, A. E. (2022). *Gerakan Literasi Agraris: Penyuluhan Pertanian Berbasis Pemberdayaan*. Universitas Brawijaya Press.
- Wiriatmadja., & Soekandar. (1990). *Pokok-pokok Penyuluhan Pertanian* (cetakan ke-14) Jakarta: CV. Yasaguna.
- Woolfolk, A. E. (2013). *Educational Psychology*. Edisi (12). Boston: Allyn and Bacon.
- Yusup, A. R. (2018). Peran Penyuluh Swadaya Dalam Merubah Perilaku Petani Pada Program Pengendalian Hama Terpadu (PHT) Komoditas Padi. *J. Penyuluhan* **2**(2): 15–152.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Daftar Pertanyaan Pak Gembong

A. IDENTITAS INFORMAN

1. Nama Lengkap :
2. Umur :
3. Usia :
4. Jenis Kelamin :
5. Jabatan/Pekerjaan :

B. DAFTAR PERTANYAAN (PAK GEMBONG)

I. Karakteristik penyuluh swadaya

- a. Apa yang mendorong Anda untuk menjadi seorang penyuluh swadaya, dan apa yang menjadi motivasi Anda dalam pekerjaan ini?
- b. Bagaimana Anda menjalankan fungsi dan tanggung jawab Anda sebagai penyuluh swadaya sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Kementerian terkait?
- c. Bagaimana Anda memastikan bahwa informasi yang Anda sampaikan kepada masyarakat atau penerima layanan sesuai dengan pedoman dan peraturan yang berlaku?
- d. Bagaimana Anda melibatkan diri dalam pelatihan dan pengembangan diri agar selalu mematuhi dan memahami perubahan peraturan terbaru?
- e. Apakah Anda memiliki pengalaman dalam mengkoordinasikan program penyuluhan swadaya dengan berbagai pihak, seperti lembaga pemerintah, organisasi masyarakat, atau institusi pendidikan?
- f. Bagaimana Anda memastikan bahwa Anda selalu memberikan informasi yang akurat dan up-to-date kepada masyarakat yang Anda layani?
- g. Bagaimana Anda mengelola konflik atau masalah etis yang mungkin muncul dalam pekerjaan penyuluhan swadaya Anda?
- h. Apakah Anda memiliki keterampilan komunikasi dan presentasi yang baik sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh peraturan?
- i. Bagaimana Anda memastikan bahwa Anda selalu mematuhi kode etik dan prinsip-prinsip yang diatur oleh Kementerian terkait dalam pekerjaan Anda sebagai penyuluh swadaya?
- j. Bagaimana Anda memantau dan mengevaluasi dampak program penyuluhan swadaya yang Anda bawakan sesuai dengan persyaratan peraturan?
- k. Bagaimana Anda menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat yang Anda layani sambil tetap menjalankan tugas Anda sesuai dengan peraturan?

II. Umur :

- a. Bagaimana Anda menggolongkan usia pada penerima suluhan Anda?
- b. Apakah faktor usia menjadi hambatan Anda saat melakukan penyuluhan?
- c. Apakah Anda berasal dari keturunan sosok petani?

- d. Apakah faktor usia mempengaruhi Anda menjadi seorang penyuluh?

III. Masa Kerja :

- a. Sudah berapa lama anda menjadi seorang penyuluh?
- b. Apa saja pengalaman Anda dalam memberikan penyuluhan di bidang pertanian?
- c. Berapa banyak proyek atau program penyuluhan pertanian yang sudah Anda jalankan?
- d. Bagaimana Anda menilai dampak dari kegiatan penyuluhan pertanian yang pernah Anda lakukan?
- e. Apa yang menjadi fokus utama dari pekerjaan Anda sebagai penyuluh pertanian?
- f. Bagaimana Anda menyesuaikan pendekatan penyuluhan sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh petani atau masyarakat pertanian?

IV. Jabatan penyuluh :

- a. Apa yang Anda ketahui tentang tanggung jawab atau tugas berbeda di antara penyuluh pertanian dengan jabatan yang berbeda, misalnya penyuluh lapangan dan koordinator program?
- b. Apakah Anda melihat perbedaan dalam kemampuan kepemimpinan antara penyuluh pertanian dengan jabatan yang berbeda?
- c. Bagaimana penyuluh pertanian di tingkat manajerial atau pengawasan berperan dalam pengambilan keputusan terkait program atau kegiatan penyuluhan?
- d. Apakah ada perbedaan dalam pendekatan komunikasi antara penyuluh pertanian di tingkat manajerial dan penyuluh lapangan dalam berinteraksi dengan masyarakat petani?
- e. Bagaimana penyuluh pertanian di tingkat manajerial atau pengawasan memastikan bahwa program penyuluhan di lapangan berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan organisasi?

V. Pendidikan Formal :

- a. Apakah Anda melihat adanya perbedaan dalam keterampilan atau pengetahuan antara penyuluh pertanian dengan latar belakang pendidikan formal yang berbeda?
- b. Bagaimana pendidikan formal Anda memengaruhi kemampuan Anda dalam menganalisis masalah pertanian dan menawarkan solusi yang efektif kepada masyarakat petani?
- c. Apakah pendidikan formal Anda memainkan peran dalam penggunaan teknologi atau inovasi terkini dalam kegiatan penyuluhan pertanian?
- d. Bagaimana Anda menjelaskan konsep-konsep atau teori ilmiah dalam bidang pertanian kepada masyarakat petani dengan bahasa yang mudah dimengerti?

- e. Apakah pendidikan formal Anda memberikan landasan yang kuat bagi Anda dalam memahami prinsip-prinsip pertanian yang dapat diterapkan dalam kegiatan penyuluhan?

VI. Institusi Penyuluh :

- a. Apakah ada perbedaan dalam sumber daya atau dukungan yang diberikan oleh institusi penyuluh kepada penyuluh lapangan dan penyuluh tingkat manajerial?
- b. Bagaimana kebijakan atau panduan dari institusi penyuluh memengaruhi fleksibilitas atau inovasi dalam kegiatan penyuluhan pertanian?
- c. Apakah institusi penyuluh memberikan pelatihan atau pengembangan keterampilan yang terkait dengan bidang spesifik pertanian kepada penyuluh?
- d. Bagaimana institusi penyuluh mendukung kolaborasi antarpenyuluh atau tim kerja dalam mengembangkan program penyuluhan yang lebih efektif?
- e. Bagaimana institusi penyuluh mengukur atau mengevaluasi kinerja penyuluh dalam penyampaian penyuluhan pertanian?

VII. Pelatihan :

- a. Apakah pelatihan yang Anda terima memainkan peran dalam memperluas jaringan profesional atau kolaborasi antarpenyuluh?
- b. Bagaimana Anda mengintegrasikan pengalaman dari pelatihan yang Anda ikuti dalam pengembangan program penyuluhan pertanian?
- c. Apakah terdapat kesenjangan antara kebutuhan pelatihan yang Anda identifikasi dengan apa yang disediakan oleh lembaga penyuluh atau organisasi Anda?
- d. Bagaimana Anda menggunakan pengetahuan yang Anda peroleh dari pelatihan untuk meningkatkan efektivitas penyuluhan dan mendukung inovasi dalam pertanian?
- e. Bagaimana pelatihan yang Anda terima memengaruhi cara Anda dalam memahami dan mengelola tantangan atau perubahan lingkungan dalam sektor pertanian?

VIII. Penggunaan Komunikasi :

- a. Dalam melakukan penyuluhan anda lebih suka berbicara secara langsung atau lebih nyaman menggunakan pesan teks atau media sosial?
- b. Bagaimana Anda merespon ketika Anda berhadapan dengan situasi konflik dalam komunikasi?
- c. Apakah Anda cenderung mendominasi percakapan atau lebih suka mendengarkan?
- d. Apakah Anda menggunakan bahasa tubuh atau ekspresi wajah dalam komunikasi Anda, dan jika ya, bagaimana Anda biasanya menggunakannya?
- e. Bagaimana Anda mengungkapkan pendapat atau ide-ide Anda dalam kelompok diskusi atau pertemuan?

- f. Apakah Anda lebih suka berkomunikasi secara formal atau informal dalam berbagai konteks?
- g. Bagaimana Anda merespon terhadap seseorang yang memiliki pendapat berbeda dalam diskusi?
- h. Apakah Anda cenderung menggunakan humor dalam komunikasi Anda?
- i. Bagaimana Anda menyesuaikan gaya komunikasi Anda tergantung pada situasi atau audiens yang berbeda?
- j. Apakah Anda merasa nyaman berbicara di depan umum atau lebih suka berkomunikasi dalam kelompok kecil?
- k. Bagaimana Anda biasanya merespon ketika Anda tidak setuju dengan pendapat seseorang?
- l. Bagaimana Anda mengelola komunikasi non-verbal, seperti kontak mata dan gerakan tangan?

Lampiran 2. Pedoman Pertanyaan Penerimaan Penyuluhan.

A. IDENTITAS INFORMAN

1. Nama Lengkap :
2. Umur :
3. Usia :
4. Jenis Kelamin :
5. Jabatan/Pekerjaan :

B. DAFTAR PERTANYAAN (PENERIMA MANFAAT PAK GEMBONG)

I. Karakteristik penyuluh swadaya

- a) Menurut anda Pak Gembong Melakukan Penyuluhan sudah sesuai aturan pemerintah?
- b) Apakah ilmu yang diberikan Pak Gembong dapat diterima?
- c) Hasil dari ilmu yang diberikan Pak Gembong seperti apa?
- d) Bagaimana anda menilai Pak Gembong dari sudut pandang anda?

II. Umur

- a) Apakah anda mengetahui umur Pak Gembong? (Mengetahui/Tidak)
- b) Menurut anda Umur Pak Gembong masih layak melakukan Penyuluhan?
- c) Apakah ada hambatan anda dalam menerima ilmu dari umur Pak Gembong saat ini?

III. Aspek Masa Kerja

- a) Sudah berapa lama anda menerima manfaat yang diberikan Pak Gembong?
- b) Pengalaman apa saja yang sudah diterima oleh anda yang diberikan dari Pak Gembong?
- c) Anda dapat bertemu Pak Gembong dalam kurun 1 minggu berapa kali anda dapat temui?

IV. Aspek Pendidikan

- a) Apa pendidikan terakhir yang anda tempuh saat ini?
- b) Apakah Anda keberatan dengan Pendidikan Pak Gembong saat ini?
- c) Saat menerima manfaat dari Pak Gembong apakah ada Bahasa ilmiah yang sulit dimengerti?

V. Aspek Jabatan penyuluh

- a) Bagaimana Anda menilai jabatan Pak Gembong selaku penyuluh swadaya?
- b) Apakah Jabatan tersebut menjadi hambatan anda dalam menerima manfaat dari Pak Gembong
- c) Bagaimana Pak Gembong memberikan arahan anda dengan kondisi jabatan anda saat ini?

VI. Aspek Pelatihan

- a) Dalam pelatihan bersama Pak Gembong, Apa yang menjadi hambatan anda?
- b) Bagaiman anda menerima Pelatihan dari Pak Gembong
- c) Seperti apa saja yang dilakukan dalam Pelatihan yang diberikan Pak Gembong?

VII. Aspek Komunikasi

- a) Bagaimana anda berkomunikasi dengan Pak Gembong?

- b) Anda lebih nyaman berkomunikasi secara langsung / tidak langsung dengan Pak Gembong?
- c) Apakah ada gerak tubuh yang dilakukan Pak Gembong saat berkomunikasi?
- d) Kendala apa saat anda berkomunikasi dengan Pak Gembong?

Lampiran 3. Transkrip Pertanyaan.

Transkrip Wawancara

Informan 1

Wawancara 1 Tanggal 22 Desember 2023

Nama : Gembong Danudingrat

Umur : 66 tahun

tingkat pendidikan : S3

Jabatan/Pekerjaan : Penyuluh Swadaya

No	Pertanyaan	Jawaban	Analisis
1	Bapak sudah mengikuti peraturan pemerintah menjadi seorang penyuluh?	Saya tidak pernah melanggar aturan pemerintah, ilmu nya saja yang berbeda dari pemerintah. Awalnya itu banyak dihambat tapi begitu dinas dinas pertanian tau tentang buktinya bahwa apa yang saya kemukakan itu benar dan menghasilkan yang baik baru mereka bergabung dengan kita akhirnya kita didirikan P4S. Dan mulailah dinas dinas ppl pplnya belajar disini satu persatu bahkan dari luar pulau Jawa ada riau, jambi, makassar, bali. Kalau di Jawa ada Blora, Situbondo, Sleman.	Pak Gembong sudah mengikuti aturan pemerintah sebagai seorang penyuluh swadya yang di sudah diakui berbagai daerah. Bahkan penyuluh dari dinas pemerintah ikut pelatihan yang dibuat Pak Gembong.
2	Terus untuk skala bupati atau gubernur daerah ada yang sudah berhubungan langsung dengan Bapak?	Ada berhubungan langsung, misalnya bupati di Makassar, kemudian gubernur Riau, salah satu bukti bloro saya pegang 1 tahun langsung	Pak Gembong selaku penyuluh swadaya pernah diminta tolong pengembanagan pertanian oleh

	<p>mendapatkan penghargaan. Penghargaan pengolahan limbah dari pupuk organik dia memanfaatkan limbah, bayangkan dia punya produksi ternak sapi 280 ribu ekor dimana dulu di buang 1 hari 500ton kotoran begitu bupatinya menghubungi saya baru saua tegur "kalian gapernah ya bersyukur sama gusti allah, dikasih hadiah pupuk tidak digunakan" baru dari situ saya didik 200 PPL. Namanya program pupuk organik. Banyak petani petani dari binaan saya ini menjadi sukses banyak yang mendapatkan penghargaan contoh yang kamu liat kemarin pak Slamet kemarin 4 penghargaan Nasional, terus mas reza 3 kali penghargaan Nasional. Karena tujuan saya sama dengan tujuan pemerintah sekarang yaitu membentuk petani mandiri program yang dilakukan tahun 2000, bagaimana petani mandiri yaitu yang bisa membuat pupuk sendiri, obat obatan sendiri.</p>	<p>stakeholder daerah seperti bupati dan gubernur.</p>
<p>3 Gimana cara Bapak berkordinasi dengan pemerintah?</p>	<p>Kita sudah SNI selama 10 tahun, tiap tahun mereka datang 1 tahun sekali untuk pengecekan kualitas dan teknologi dari pertanian. Kami juga mengajar dari BPTP (balai pengkajian teknologi pertanian) Indonesia dari dirjen</p>	<p>Pak Gembong berkordinasi dengan pemerintah dalam 1 tahun bisa sampai 8 kali.</p>

4	Semisalnya ada kebijakan pemerintah yang baru apakah Bapak ikut menerapkan semisalnya disuru nanem komoditi pada suatu wilayah, apa Bapak mengikuti?	<p>perkebunan dia sudah 8 kali kesini</p> <p>Justru saya yang mengajarkan pemerintah, maksudnya ketika saya tau potensi wilayah tersebut saya sampaikan kepada dinas PPL setempat untuk melakukan penyuluhan kepada petani disana. Pemerintah menyuruh nanem padi 3000 hektar daerah itu akhirnya saya arahkan untuk menanam tidak hanya padi namun pangan seperti sorgum kemudian jagung dan singkong kita yang ngajari. Terus contoh di bali juga dibidang peternakan dia nanem rumput, biaya untuk pelestarian sapi bali perbulan 4 miliyar saya sampaikan "ngapain kalian, tebangi rumputnya tanemin sorgum, bulir bulirnya buat konsentrat, batangnya diperes jadi gula sorgum, ampas batangnya jadi fragmentasi pakan sapi kualitas sirih." di bali daerah bulengleng saya pegang 1600 hektar kalau depansar baru percontohan cuman 4 hektar kalau riau udah ribuan hektar.</p>	Pak Gembong melakukan melakukan kordinasi 2 arah dengan pemerintah.
5	Terus bagaimana Bapak memastikan selalu memberikan informasi akurat up to-date kepada masyarakat pak?	<p>Kan saya ada pendampingan liat hp saya ada paguyuban gapoktan banyak sekali, sehingga kalau ada masalah kita bisa mengupdate kalau perkembangan baik atau buruk.</p>	Pak Gembong selalu memberikan Up to-date kepada masyarakat melalui platform Whatsapp

6	Terus pak harus menggunakan produk dari Bapak atau boleh dari yang lain?	Harus pake produk dari kita produk organik yang sudah terjamin kualitasnya. Kita berprinsip bahwa membuat pupuk organik hampir seluruh dunia salah. Bukannya kita jualan tapi kita mementikan kualitas karena sepengetahuan kami yang sudah lolos sertifikasinya sampe SNI baru kami saja. Karena itu kita lebih seneng dari pada petani beli produk lain lebih baik bikin sendiri. Karena kita senang liat petani itu mandiri, kita tetep menjual produk organik semisalnya petani itu hanya mau membeli.	Pak Gembong mengarahkan penerima manfaat menggunakan produk yang di ciptakan oleh beliau.
7	Bagaiman mengatasi konflik yang terjadi ketika Bapak menjadi seorang penyuluh?	Biasanya saya merangkul perangkat desa dan kepala desa.	Pak melakukan kordinasi dengan masyarakat melalui kepala daerah.
8	Bapak pernah kesal ketika Bapak sedang melakukan penyuluhan?	Saya tidak kesal membagikan ilmu, saya pernah kesal ketika saya sedang menyampaikan materi lalu memotong penyampaian saya dengan menyebarkan ilmu yang menyimpang. Ada yang saya terangkan terus dia bertanya "kalau saya tidak pakai ilmu Bapak bagaimana" saya jawab "terserah anda, anda datang ke saya mencari ilmu sekarang kasih ilmu anda tidak mau menggunakan hak anda." kalau ada yang bertanya tidak menyimpang saya suka sekali bahkan dia datang ke	Ilmu yang disampaikan Pak Gembong merupakan inovasi yang diciptakan beliau, sekiranya ilmu tersebut berbeda pandangan maka perlu di diskusikan.

9	Bagaimana cara Bapak nanggapi golongan penerima manfaat berdasarkan usia?	saya lebih dari 2 kali dengan pertanyaan yang sama saya tidak masalah. Saya melihat tidak hanya dari usia saja tapi dari culture budaya juga. Saya mengajar beda agama, beda suku, beda pendidikan ada caranya sendiri dengan menjawab. Karena saya tidak mengajari ilmu agama tapi saya mengajari ilmu kehidupan. Bagaimana menjaga lingkungan dan keseimbangan alam.	Pak Gembong menggolongkan penerima manfaat dari latar belakang karakteristiknya.
10	Ada hambatan diusia Bapak sekarang tidak pak?	Tidak ada, karena setiap saya mengajar pasti saya menyiapkan macam macam, bagaimana orangnya suku apa, budayanya bagaimana. Kecuali hambatannya dari penerima manfaat dari saya.	Pak Gembong merasa tidak memiliki hambatan dalam menyampaikan ilmu.
11	Berapa banyak program yang sudah dijalankan Bapak sampai saat ini?	Banyak hampir tak terhitung dari semua provinsi.	Pak Gembong sudah melakukan penyuluhan keberbagai daerah.
12	Cerita Bapak sebagai seorang penyuluh?	Karena jiwa saya jiwa penyuluh dan saya punya prinsip wanginya bunga terbawa angin, wanginya ilmu tersebar ke penjuru angin. Karena tipe mengajar saya itu mudah dan dapat dipahami oleh masyarakat, saya punya kepentingan pribadi yaitu ilmu saya dapat Anda terapkan dengan cara religius, contohnya kalian ini sudah menjadi penghianat gusti allah "hei para petani, maaf kalau secara islam ada hadist	Pak Gembong memiliki latar belakang menyukai bidang pertanian. Dengan hal tersebut beliau melakukan penyuluhan agar dapat mengembangkan sektor pertanian dari hulu ke hilir dengan penerapan organk untuk keberlanjutan dari pertanian tersebut.

nabi yang mengatakan bahwa besok setelah nabi dan umatnya masuk surga pintu pertama dibukakan untuk petani. Karena petani ini ahli sodaqoh bukan hanya sesama manusia tapi terhadap bumi, sodaqoh pada bumi ini kalian khianati karena menggunakan ilmu yang tidak tepat, kamu menggunakan bahan bahan kimia memang berhasil bagus tapi efeknya ke manusia juga rusak karena ketidak seimbangan alam. Saya tidak pernah percaya bencana alam terjadi karena adzab allah tapi itu karena ulah manusia itu sendiri, seperti banjir karena menggunduli hutan. Akan terjadi dia resiko yang pertama neraka dunia dulu, lalu neraka akhirat walaupun saya tidak tau seperti apa neraka akhirat tapi dunia liat gempa, banjir, hama tikus yang berlebihan. Maka jika ada yang siap belajar dengan saya harus siap bertaubat tinggalkan bahan kimia sodaqoh lah dengan sodaqoh baik. Bayangkan jika kamu ber sodaqoh minuman dengan racun apakah itu baik lalu orangnya yang mengkonsumsi sakit itu sama seperti bumi kamu racunin tujuan mu baik menyuburkan lahan tapi dengan kasih racun. Contohnya arsenik dengan

13	Bagaimana Bapak membuat petani jadi terlatih?	<p>batas yang rendah untuk energi tapi banyak yang menggunakan berlebihan dan akhirnya mati banyak itu obat obatnya yang pakai arsenik.</p> <p>Kalau mau membuat petani mandiri itu ada ilmunya harus membuat petani menjadi profesional, apa itu profesional yaitu hukum 5i. Yang pertama itu informasi artinya harus mengajari petani suka mencari informasi atau mau menerima informasi. Dalam dunia bisnis yang sukses orang pertama lah yang menerima informasi saya kasih contoh seperti orang china dahulu itu lebih suka tinggal di pantai (pesisir) kenapa, karena menerima informasi lebih mudah sebelum ada pesawat itu di pantai (pesisir) seperti banyak pedagang rempah yang dibeli duluan oleh mereka karena menerima informasi duluan. Yang kedua ide membuat rencana yang matang sesuai informasi yang didapatkan, yang ketiga inisiatif kerjakanlah dengan benar, yang keempat inovasi mengajari petani untuk mau menerima inovasi yang baru tepat dan benar yang sesuai dan mengajari petani untuk melakukan inovasi. Kalau 4 hal itu sudah dijalankan harus ada i yang paling penting</p>	Pak Gembong melakukan pelatihan kepada petani dengan metode yang diciptakan beliau.
----	---	---	---

14	Semisal nya pak kalau inovasi yang diberikan Bapak berbeda dengan budaya petani tersebut bagaimana pak?	<p>paling utama ditaruh paling belakang yaitu insyallah berpegang pada Allah.</p> <p>Inovasi itu harus dijalankan sesuai daerah contohnya membuat pakan ternak, pasti saya tanya dulu daerah mu yang paling tinggi limbah ternaknya apa bekaktul, onggok atau apa?? Terus kalau tempatnya pembuat olahan singkong untuk tapioka ampasnya numpuk itu bisa untuk pakan sapi tapi dikasih inovasi dahulu supaya membuat ampas singkong yang tadinya 0 protein bisa naik proteinnya dikasi bakteri, contoh pakan sapi kita yang dibelakang itu kita kasih jerami itu awalnya proteinnya 0 ketika kita kasih bakteri baru naik jadi 7 proteinnya dan masih bisa dikembangkan lagi karena kita mengolah di lab Gadjah mada lab negara. Contoh lagi misalnya inovasi pertanian ditempat mu bahan limbah itu ada sapi, kambing atau apa kotoran ayam itu semua bisa jadi pupuk. Jadi inovasi itu berdasarkan konsideran masing masing, kan ga mungkin provinsi DIY sama riau itu sama. Di sana itu tanah gambut potensinya sawit yaudah lumpur nya sawit bisa dijadikan pupuk. Dulu lumpurnya sawit itu galaku dijual sekarang banyak yang menggunakan ketika</p>	Pak Gembong melakukan penyuluhan dengan memperhatikan budaya setempat seperti kondisi dan melihat potensi pada wilayah tersebut.
----	---	---	--

15	Bagaimana Bapak menilai dampak dari penyuluhan yang Bapak lakukan?	<p>saya main kesana baunya itu luar biasa terus saya suruh olah untuk pupuk terus di kembangkan jadi kearifan lokal juga atau disebut <i>local wisdom</i>.</p> <p>Saya lihat dari hasil, contohnya misalnya cabe berusia panjang produksinya tinggi kualitas bagus. Ada cabe produktivitas dari petani yang diajarkan saya sama yang tidak diajarkan saya itu jauh berbeda. Saya melihat dari kepuasan konsumen yang membeli cabe dari petani kita walaupun kita tidak kumpulan secara resmi tapi mereka bilang ini kualitasnya beda lama busuk, terus bobot stabil susutnya sedikit kalau kita bicara cabe dan itu harus organik. Contoh lagi saya kedatangan anak muda 5 orang dari bogor dia mau bertenak lele 8000 bibit pake bakteri saya dibesarkan berhasil, lalu dia ngundang bakul terus bakulnya langsung oke harga pasar 20rb bakulnya bayarin berani 22rb dia minta perminggu 2 ton dan gaakan cukup lalu anak didik saya ini nakal dicampurlah sama jenis yang lain besoknya sama bakulnya dikembalikan karena ketauan isi lelenya beda jenis karena konsumennya sudah suka sama jenis yang sebelumnya katanya lebih</p>	Pak Gembong menilai penerima manfaat dari beliau berhasil dengan melihat hasil panen hingga pasca panen.
----	--	---	--

		sedap dagingnya lebih tebal, terus anak didik saya balik lagi ketempat saya ngambil indukan lagi dari 200m jadi 5000m itu salah satu contoh inovasi yang berhasil, bakteri yang dikasi saya juga di pakai ada profeed buat pakan sama prokuatik buat kolamnya. Terus anak didik saya mirna dia membuat inovasi lele nya dijual yang sudah di olah dibekukan yang tadinya Sekilo 20rb dia buat 3 ekor lele 20rb jadi kalau sekilo itu 60rb untung lebih besar. Terus petani salak di jogja kalau pasca panen besar ini gaada harganya mereka sekilo masa cuman 5000 akhirnya saya suruh olah ada yang dibuat geplak, ada yang dibuat keripik, ada yang dibuat minuman manisan	
16	Berarti inovasi di hilir nya juga dikembangkan sama Bapak ya?	Kadang semua anak didik kita akhirnya membuat inovasi sendiri, dan pada akhirnya juga kita jadikan testimoni kita berikan panggung apabila ada yang mau belajar kita kasih mereka yang mengajarkan ke binaan yang lain. Artinya anak didik saya memahami ilmu tapi ada juga yang ngeyel manusiawi, ngeyel nya biasanya pengaruh penyuluhan yang lain.	Dari ilmu Pak Gembong kemudian dikembangkan untuk memaksimalkan pendapatan petani itu.
17	Bagaimana Bapak memberika up to-date pada petani pak?	Menjelaskan pada mereka bahwa teknologi itu setiap hari setiap minggu setiap bulan itu berubah, karna	Pak Gembong melakukan Up to-date kepada petani dengan berinteraksi

		kemajuan teknologi disesuaikan dengan kondisi alam. Ya kalau ilmu pertaniannya sebenarnya tiap bulan tiap tahun tuh ada perubahan, nah ilmu yang kamu pake ini sudah tidak bisa lagi digunakan karna ini loh kelemahannya, kan gitu. Itu mah justru membuka mereka, katakan membuka iya toh, membuka jalurnya untuk mengembangkan.	pada group Gapoktan pada berbagai daerah.
18	Pas Bapak ikut pelatihan itu Bapak dapat benefit atau jaringan kolaborasi antar penyuluh?	Benefitnya dapat sertifikat? Ndak ada. Orang yang dijelaskan juga ilmu ilmu lama. Kadang cuma dijelaskan tentang kebijakan pemerintah itu aja.	Pak Gembong merasa kurang puas dalam mengikuti pelatihan penyuluhan.
19	Kan saya taunya Bapak disamperin mulu sama para penyuluh, pernah ga Bapak yg samperin para penyuluh untuk mencari tau kondisi lapangan?	Sering, di sleman sering dulu. Contoh kebetulan kepala bidangnya adek kelas saya, jadi saya minta "kamu di kantor tak dateng ya" kita datengi ke kantornya, kita kasih penerangan, saya ajak kesini untuk melihat fakta. "kamu udah mendengar yuk kamu melihat" ajak kesini, "ayo kita lakukan bersama". Akhirnya saya nyumbang beberapa jenis bibit sih, bibit cabe berapa ribu. "coba kerjain" suruh nanem tuh untuk percontohan demplot.	Pak Gembong cenderung lebih sering membuat pelatihan dalam pengembangan SDM di seltor pertanian dan peternakan.
20	Kalau belajar sama Bapak mahal ngga sih pak?	Kamu kalau hitung kunjungan pelatihan gini murah banget. 80ribu dapat makan, dapat snack, dapat ilmu, kadang dapat hadiah bibit. Artinya bukan materi yang kita cari, ilmu saya	Pak Gembong membandingkan pelatihan yang dicipatkan beliau jauh lebih murah dibanding pelatihan lainnya.

-
- soalnya hebat supaya mereka belajar karna ilmu pertanian sudah kadaluarso, ilmu pertanian sudah menghinati gusti allah, maka jangan jadi penghianat lagi.
- 21 Dari pelatihan ini berarti Bapak engga pernah ikut pelatihan ya pak, justru orang yang berlatih sama Bapak?
- Apa saya mesti mengikuti pelatihan mereka. Ilmunya beda kok, ilmunya lebih anu kita kok. Buktinya kementan ngirim dari lembaga apa balai besar ternak kesini, balai besar perikanan kesini, perkebunan kesini, pertanian kesini. Itu suatu perlambang bahwa ilmu kita diakui itu loh, yakan. Dan saya ga merasa hebat, ga merasa wah yang datang kok profesor doktor, yang datang kok dirjen. Sama yang datang petani mbah pawiro saya lebih menghormati mereka karna dia ada inisiatif untuk mengembangkan. Kalau datang hanya meminta ilmunya tapi tidak mau mengembangkan ya itu nda ada gunanya, iya toh.
- Pelatihan yang diciptakan Pak Gembong cenderung lebih aktif dan membuat pemerintah mendukung kegiatan yang dilakukan oleh Pak Gembong.
- 22 Ini sih pak tentang institusi penyuluh, kebijakan pemerintah itu ada menghambat Bapak mengembangkan inovasi?
- Ya dulu dihambat karna mereka belum tau, setelah tau dia justru mendukung. Misalnya kita menjelaskan sesuatu ini ini, "ya itu menyalahi prosedur" ya saya jelaskan prosedur yang salah mana? "aturan nya harus begini begini" itu kan aturan, anda membuat suatu program itu salah besar. Soal pemupukan aja seluruh indonesia
- Pak Gembong awalnya merasa terhambat oleh pemerintah, karena program yang dijalani berbeba namun setelah diterapkan program beliau jauh lebih berhasil dan berkelanjutan dari pada yang di jalankan
-

	<p>pemupukan dasar tuh pemerintah sama, pake urea 2 kwintal setempat. karna itu perintah. Pake urea di jalan banyak gunungnya kayak merapi, urea itu apa? Amonium sulfat kan, berarti sini tuh sulfatnya tuh tinggi, kamu kasih kerdil tanamannya. Barulah mereka mengerti. Karna kita jelaskan dan mereka sarjana. Kamu nanam di kalimantan, disana fosfatnya tinggi, batuan fosfat bumi yang sulit dicerna, harus mulai perombakan, kamu kasih NPK kadar tinggi ya rusak. Itu salah satu contoh. Bukan jadi hambatan tadi tapi jadi penerang. Cara pembuatan pupukmu salah, ya jelaskan cara membuat pupuk yang benar begini secara ilmiah, jadi paham kan</p>		
23	<p>Pak gaya komunikasi yang bapak suka seperti apa?</p>	<p>Saya biasanya lebih suka melakukan komunikasi saat penyuluh kalau lagi rombongan karena itu memudahkan saya juga dalam menyampaikan ilmu dan bisa diterima sekaligus oleh banyak orang</p>	<p>Dalam melakukan komunikasi Pak Gembong cenderung lebih suka melakukan secara kelompok agar memudahkan menyampai materi dan diterima banyak orang sekaligus.</p>

Transkrip Wawancara

Informan 2

Wawancara 2 Tanggal 5 Januari 2024

Nama : Riyan
 Umur : 25 tahun
 tingkat pendidikan : SMK pertanian
 Jabatan/Pekerjaan : Petani

No	Pertanyaan	Jawaban	Analisis
1	Menurut mas iyan Bapak melakukan penyuluhan sudah sesuai dengan kebijakan pemerintah?	Bapak itu tidak terlalu fanatik, bahkan Bapak yang memberikan ilmu kepada pemerintah. Pemerintah banyak fokus teknologi alat sedangkan Bapak lebih kearah teknologi pengolahan lahannya dulu. Karena 70% petani Indonesia itu kolot jadi kalau dikasi alat kurang paham menggunakannya jadi lebih ke teknologi pengolahan lahan. Tapi tetap kalau ke anak muda dipacu untuk mengembangkan teknologi alat. Dalam pelatihan Bapak pasti memancing penerima manfaat mau dari arah pertanian, peternakan atau perikanan jadi Bapak menjelaskan dari semua aspek dasar terus orangnya cenderung kemana baru dijelaskan lebih dalam sesuai kebutuhan. Kecuali kalau orangnya sudah minta mau diajarkan seperi apa lalu di tekankan yang diminta tapi	Mas riyan merasa Pak Gembong sudah sesuai dengan aturan pemerintah, dengan melihat pemerintah ikut belajar bersama Pak Gembong. Program yang dijalankan Pak Gembong juga jauh lebih efektif karena melihat kondisi petani pada masyarakat Indonesia.

2	Sebelumnya mas kenal Pak Gembong dari mana?	<p>tetap Bapak membahas semua aspek</p> <p>Pas SMK awalnya PKL lalu setelah lulus ikut kerja jadi sales, terus saya jenuh sama pekerjaan itu dan kondisinya pas ketika ada pegawai Pak Gembong mau keluar saya ditawari jadi pegawai. Untuk saat ini saya nyaman bekerja bersama Pak Gembong.</p>	Mas riyen mengenal Pak Gembong sejak menempuh Pendidikan SMK atau sederajat.
3	Apa yang didapat mas selama kerja sama Bapak?	<p>Saya selama membantu Bapak selalu mendapatkan bonus berupa uang dan setiap tahun ada undian untuk umroh. Periode menerima bonus nya harus minimal 2 tahun bekerja bersama Bapak. Sebelum saya datang ke Bapak saya hanya mengetahui dasar pertanian namun setelah bertemu Bapak saya belajar banyak namun saya banyak gapercaya awalnya masa ada teknologi seperti itu, akhirnya saya melihat satu contoh di hortikultura. Jadi petani konvensional itu kebanyakan mengobati nah mereka ga mikir bagaimana cara penyakit itu gaada dan bagaimana menanggulangi. Katakanlah di sawi ada namanya akargada (itu salah satu penyakit) itu kalau satu lahan kalau udah kena penyakit itu gabisa panen karena tidak ada obatnya. Pas saya belajar sama Bapak tahun 2019 dia bisa mengatasi tentang akargada tersebut</p>	Mas riyen merasa banyak sekali yang didapat oleh Bapak dari segi ilmu pertanian hingga ilmu kehidupan.
4	Bapak ngajarin mas awalnya gimana?	<p>Saya diajari medianya dulu, bagaimana mengolahnya campuran dari tanah, sekam, dan kompos. Uniknya Bapak ngajarin saya waktu itu bukan dalam bentuk pelatihan tapi</p>	Awalnya Mas riyen diajarkan Bapak pada pertanian dengan mengolah medianya dulu untuk dasar dalam sebuah

		Bapak lebih manggil kita " <i>le sini nanem</i> " jadi saya langsung disuru nanem.	pertanian. Dalam penerapannya Mas riyani pasti langsung melakukan penanaman untuk melihat hasil langsung.
5	Terus mas diajarin bapa lebih teori atau langsung coba?	Justru kita teori itu diem diem belajarnya kalau Bapak lagi ngajarin orang lain disitu saya ikut dengerin, terus kalau kita ada kesalahan Bapak ga langsung negur. Jadi kalau orang Jawa itu dia mau negur sungkan tapi pake kiasan. Saya bisa sadar Bapak negur saya dengan kiasan itu biasanya saya sharing dengan pegawai yang lain biar saya lebih paham kesalahan saya.	Mas riyani mendapatkan ilmu dari Bapak langsung praktik lapangan sedangkan untuk teori biasanya mengikuti kegiatan penyuluhan bareng kelompok petani lainnya.
6	Semua yang diajarin Bapak sekiranya semuanya berhasil?	Hampir semua berhasil sekitar 95% ilmu Bapak yang saya bisa terapkan namun beliau selayaknya manusia jadi ada ke kurangnya juga.	Mas riyani merasa semua ilmu yang disampaikan Pak Gembong hampir berhasil semua
7	Bapak itu seperti apa orangnya?	Walaupun kita disini menggunakan sistem perusahaan tapi Bapak nerapin ke kita dengan cara ke keluarga. Mungkin menurut saya di bidang agribisnis ini harus bisa menerapkan sistem kekeluargaan karena kalau ditekan seperti perusahaan lainnya orang itu gabakal berkembang di sektor agribisnis. Karena kita berhubungan dengan tanaman A itu hanya bisa produksi segitu gabisa ditekankan lebih karena menyesuaikan alam. Bapaknya juga orangnya low profile.	Pak Gembong diakui sebagai seorang yang teladan bagi Mas riyani karena dalam menyampaikan ilmu sebagai seorang penyuluh dapa mudah diterima dan dipahami.
8	Latar belakang Bapak seperti apa?	Selama saya tinggal 5 tahun disini saya mulai banyak tau, Bapak itu pernah shooting TPI	Menurut Mas riyani Pak Gembong memiliki hati yang

		sekarang MNC nama tulus, dengan	acara serambi Mekah. Jadi pengalaman yang dimiliki Pak Gembong rela menjadi seorang penyuluh tanpa membandingkan siapa orangnya.
9	Mas tau umur Pak Gembong berapa?	Umur nya 65 tahun kurang lebih	Mas riyen mengetahui umur Pak Gembong 65 tahun yang dikategorikan lanjut usia.
10	Diumur segitu Bapak masih layak ga menjadi seorang penyuluh?	Dari segi ilmu Bapak masih layak untuk saat ini mungkin sekarang Bapak lebih mengurangi aktif menjadi seorang penyuluh.	Menurut Mas riyen Pak Gembong masih layak menjadi seorang penyuluh dengan kondisi umur yang sudah tua.
11	Bapa pernah ngeluh cape ga sih mas menjadi penyuluh?	Bapa gapernah ngeluh menjadi seorang penyuluh, bahkan anak anak binaanya yang mengeluh karena kewalahan mengikuti Bapak. Tapi itu jadwalnya dah dikurangnya banyak banget	Mas riyen berpendapat Pak Gembong dengan kondisi cukup tua tidak pernah mengeluh menjadi seorang penyuluh swadya.
12	Ada perbedaan Bapak ga si diumur sebelum lansia dan sekarang?	Untuk penyampaian akhir akhir ini bapa lebih religi, dalam penyampaian pasti selalu diselingi sebuah kejadian atau fenomena yang bisa diatasi Bapak.	Menurut Mas riyen, Pak Gembong dengan karakteristik usia yang sekarang dalam menyampaikan ilmu lebih kearah religi.
13	Mas berapa lama nerima ilmu dari Bapak?	Selama 5 tahun saya menerima banyak manfaat dari Bapak, tidak ada perubahan karena bapa orangnya disiplin.	Mas riyen mendapatkan ilmu dari Pak Gembong sudah 5 tahun dan merasa tidak ada perubahan dalam

			menyampaikan ilmu karena Pak Gembong orang disiplin.
14	Dari kurun waktu 1 minggu Bapak bisa mas temui kapan saja?	Kalau sekarang hampir setiap hari namun kalau dulu cuman bisa rabu/minggu to karena Bapak masih banyak kegiatan keluar kota untuk melakukan penyuluhan.	Mas riyon dapat menemui bapak hampir setiap hari untuk sekarang, namun sebelumnya cukup sulit karena sibuk.
15	Mas tau tingkat pendidikan Pak Gembong?	Tau saya tapi lupa pernah denger ceritanya tapi lupa dimana saja Bapak menempuh pendidikan. Sekarang saya di sekolahkan Bapak untuk mengambil sarjana dalam peningkatan SDM.	Dalam peningkatan SDM Pak Gembong memberikan peluang kepada Mas riyon untuk melanjutkan pendidikan.
16	Bapak kalau ngejelasin pake bahasa ilmiah atau bahasa sehari hari saja?	Ilmiahnya tetap ada tapi Bapak lebih ngasih kata kunci sana belajar sendiri, contoh kaya Trichoderma saya akhirnya belajar sendiri namun seiring berjalannya waktu Bapak akhirnya menerangkan langsung tentang bakteri tersebut. Saya bahkan pernah menanyakan pertanyaan yang sama lebih dari dua kali untuk lebih paham dan Bapak tidak keberatan.	Awalnya Mas riyon merasa terhambat dengan ilmu yang diberikan Pak Gembong dengan Bahasa yang cukup tinggi, namun sekarang sudah terbiasa.
17	Tanggapan mas melihat Pak Gembong sebagai seorang penyuluh swadaya?	Kalau bisa tuh penyuluh seperti Bapak, seperti cara penyampaiannya, cara ngajari itu Bapak ga pernah mengeluh karena saya susah pandai. Jadi akhirnya dari pada saya juga banyak cari google saya mending langsung tanyak Bapak	Mas riyon berharap seorang penyuluh mempunyai sifat seperti Pak Gembong
18	Ada ga hambatan antara jabatan antara mas dan Pak Gembong?	Tidak ada ya itu saya bahkan nanya berkali kali Bapak tidak per ah keberatan,	Mas riyon merasa tidak ada hambatan karena ketika bingung dengan penyampaian Pak

			Gembong tidak keberatan ditanya berulang kali.
19	Bagaimana Bapak memberikan arahan ke mas?	Bapak selalu ngasih arahan 1 hari sebelumnya. Contoh kalau besok ada pelatihan membuat wine dari fregmentasi buah itu saya pasti disuruh siapin bahan buat endapan dulu biar besok bisa langsung campur.	Sebelum ada kegiatana Mas riyon selalu diarahkan Pak Gembong satu hari sebelumnya.
20	Hambatan mas menerima manfaat dari Bapak?	Awal awal ga mudeng, ilmu yang diberikan baru dan lama kelamaan saya kebiasaan. Dan Bapak engga keberatan kalau saya tanya.	Mas riyon diawal menerima manfaat bingung karena bahasa yang disampaikan Pak Gembong cukup rumit, namun setelah itu sudah terbiasa.
21	Mas lebih sering ngobrol langsung apa via chat?	Sifatnya opsional tapi lebih sering ngobrol langsung karena lebih enak. Kecuali keadaan mendesak baru itu saya hubungi Bapak lewat teflon.	Mas riyon merasa lebih dapat menerima komunikasi secara langsung dengan Pak Gembong
22	Mas Bapak itu kalau berbicara langsung lebih banyak menggerakkan tubuhnya atau diam saja?	Kalau ngobrol langsung Bapak lebih banyak melihat dibanding menggerakkan tubuhnya.	Mas riyon berpendapat Pak Gembong lebih banyak melihat kondisi dahulu.
23	Kendala ngobrol ama Bapak apa sih mas?	Untuk sekarang udah gaada kendala karena sudah terbiasa ya seperti Bapak yang sedikit susah mendengar akhirnya suara kita yang dibesarkan sedikit dan pertanyaan yang berulang pun Bapak ga ada masalah. Tapi ada kejadian saya pernah nanya ke Bapak dijawab hanya gampang nah dari situ saya berpikir kembali berarti sebelumnya Bapak udah menjelaskan saya yang lupa dan itu hanya mengetest	Mas riyon dengan kondisi baru belajar dengan teknologi pertanian terbaru di awal masih bingung namun dapat beradaptasi.

saya untuk membangkitkan
days ingat saya dan ini
mungkin hanya berlaku bagi
karyawannya saja.

Transkrip Wawancara

Informan 3

Wawancara 3 Tanggal 9 Januari 2024

Nama : Budi Raharjo
 Umur : 53 tahun
 tingkat pendidikan : S1
 Jabatan/Pekerjaan : Penyuluh swasta

No	Pertanyaan	Jawaban	Analisis
1	Menurut pak budi pa gembong sudah sesuai belum dalam melakukan aturan pemerintah?	Kalau disandingkan dengan peraturan pemerintah sudah melebihi kapasitas nya, jadi diberikan kenalan dengan pelatihan pelatihan terbaru melebihi dari penyuluh pemerintah bahkan dari penyuluh pemerintah banyak sekali yang belajar dari sini, karena yang disampaikan Pak Gembong itu sesuatu yang baru bahkan penyuluh pun banyak yang belum memahami	Menurut Pak Budi, Pak gembong sudah melakukan penyuluhan sesuai aturan yang ditetapkan dengan pemerintah dan bahkan sudah legal berbadan hukum.
2	Pak budi udah bergerak di sektor pertanian?	Iya dari dulu mulai tahun lulus kuliah tahun 93 lalu mulai bekerja bareng sejak tahun 2008.	Pak Budi mengenal Pak Gembong dalam penyuluhan sudah hampir 15 tahun.
3	Ada ga sih ilmu yang diterima dari Bapak?	Banyak sekali walaupun Pak Gembong lebih bergerak di sektor pertanian saya di peternakan tapi ilmu beliau banyak yang saya pelajari. Akhirnya saya sama Pak Gembong kolaborasi melinierkan hasil pangan.	Pak Budi banyak belajar ilmu dari Pak Gembong dan melakukan kolaborasi sebagai seorang penyuluh swadaya.

4	Teknologi pertanian yang diberikan Pak Gembong untuk peternakan apa sih pak?	Ada namanya probiotik untuk mengolah pakan dan memaksimalkan pencernaan pakan, probiotik dari limbah ternak menjadi pupuk organik dari kotoran dan urin.	Salah satu ilmu yang diberikan Pak Gembong kepada Pak Budi yaitu pengolahan limbah ternak menjadi pupuk.
5	Bagaimana menilai seorang Pak Gembong?	Bapak itu orangnya visioner yang berpikiran jauh ke depan sehingga banyak yang dipelajari hal hal baru di bidang pertanian kemudian tidak pelit ilmu atau sosialnya tinggi sehingga yang dipelajarinya sangat banyak disebarkan di masyarakat petani.	Pak Budi menilai Pak Gembong sebagai seorang visioner yang berpikiran jauh kedepan. Hal tersebut membuat Pak Gembong dapat belajar banyak ilmu pertanian.
6	Pak budi pernah terjun langsung lapangan?	Sering terakhir kemarin saya ke klaten, kita di klaten itu nanem padi organik kerja sama dengan BUMN.	Pak Budi dan Pak Gembong sering terjun langsung ke lapangan melihat kondisi pertanian untuk melakukan penyuluhan.
7	Pak kalau dipanggil untuk turun lapangan itu yang memanggilnya harus menyediakan bayaran?	Ohh.. Engga perlu mas, jadi biasanya mereka yang manggil inisiatif ngasih kita ongkos akomodasi padahal kita tidak minta. Terkecuali yang memanggil kita dari perusahaan swasta untuk kerja sama membudidayakan tanaman baru itu ada hitung hitungannya mas. Nanti kita bulan depan rencananya mau ke pemda bali untuk pengembangan sapi bali.	Menurut Pak Budi jika belajar pertanian dengan Pak Gembong tidak dipungut biaya. Namun, beberapa kondisi yang harus menentukan anggaran untuk melaksanakan program kerja.
8	Umur Pak Gembong berapa pak?	Kelahiran 58 berarti sekitar 66 tahun umur Pak Gembong sekarang.	Pak Budi mengetahui umur Pak Gembong 66 tahun
9	Menurut pak budi kan Pak Gembong	Secara grafik pasti semua menurun ya, tapi dalam	Menurut Pak Budi, Pak Gembong

	sudah lansia, apakah masih layak menjadi penyuluh?	menyampaikan materi penyuluhan masih lancar karena Pak Gembong itu orang herbalist jadi beliau mesti paham tentang kesehatan.	memiliki penurunan secara performa. Namun untuk Kesehatan tidak ada.
10	Ada perbedaan ga dari aspek usia Bapak waktu masih muda sama sekarang?	Ohh iya mesti ada secara fisik berubah dan bahkan pendengaran dari segi mobilitasnya juga tapi drastis hanya terbatas saja.	Menurut Pak Budi, Pak Gembong memiliki perubahan secara fisik dan tingkat mobilitasnya cukup terbatas.
11	Berarti dulu Pak Gembong aktif banget ya pak?	Iya bahkan hampir jarang istirahat dirumah. Tahun tahun sebelum covid itu Bapak masih sering keluar Jawa tapi sekarang sudah dibatasi.	Menurut Pak Budi, Pak Gembong membatasi tingkat aktifitas yang dilakukan sebagai seorang penyuluh.
12	Selama disini pak budi bertemu pak gembong bisa berapa kali pak?	Bisa 5-6 kali dalam satu bulan, kecuali urgensi bisa ditemui langsung.	Pak Budi dapat menemui Pak Gembong dalam kurun waktu satu minggu bisa 5 sampai 6 hari.
13	Dari segi pendidikan ada ga sih hambatan pak budi dalam menerima ilmu dari Pak Gembong?	Dari segi bahasa Pak Gembong itu komunikatif jadi saya mudah memahami apa yang disampaikan Bapak. Dari segi jabatan saya sebagai bawahan beliau pasti selalu support namun jika ada kesalahan kesalahan itu kita kasih saling diskusi. Pak Gembong itu pernah negur saya apabila ada kesalahan yang saya perbuat.	Pak Budi sebagai penyuluh swadaya selalu mendukung kegiatan Pak Gembong. Namun bila ada kesalahan langsung diajak diskusi.
14	Misalnya pak budi punya inovasi di bidang pertanian apakah Pak Gembong dapat menerima?	Pasti dilakukan diskusi dahulu, seandainya langsung diterima pasti setelah dilakukan itu di perdalam untuk di bahas kembali	Dalam pengembangan inovasi selalu dilakukan diskusi antara Pak Gembong dengan Pak Budi

15	Dalam menerima ilmu dari Pak Gembong apakah ada hambatan?	Sering sekali ada hambatan karena mungkin ada sesuatu yang tidak bisa kita Terima itu kita langsung check dengan literatur literatur yang ada, dan kalau ada kekurangan atau kesalahan kita betulkan.	Awalnya Pak Budi memiliki hambatan karena mempunyai ilmu sebagai seorang penyuluh. Akhirnya Pak Budi mulai membiasakan dengan diskusi untuk memperdalam pengetahuan.
16	Segi komunikasi ada hambatan ga?	Hambatannya mungkin karena sibuk jadi ketika sedang urgensi perlu bertemu jadi tertunda dulu. Terus ketika ingin menyampaikan sesuatu harus bertatap muka nah itu kadang kadang Bapak kalau tidak disampaikan secara langsung takutnya yang diterimanya beda atau kesalahpahaman akhirnya solusinya harus bertatap muka dan disampaikan ulang apa yang sebelumnya didiskusikan.	Pak Budi merasa memiliki hambatan dikomunikasi secara virtual karena Pak Gembong mempunyai kesibukan yang cukup padat untuk ditemui langsung.
17	Dalam pelatihan Pak Gembong apa yang di lakuin?	Ada dua hal yang Bapak kasih yaitu teori dan praktik. Teori biasanya menyampaikan materi dengan film atau video terus kalau praktik langsung disuruh melakukan. Tergantung permintaan ke Bapak praktiknya mau seperti apa kalau yang dasar dasar biasanya 1 atau 2 hal percobaan yang sederhana saja, tapi kalau sudah langsung ke lahan terbuka itu lebih dalem seperti dari media, terus pengolahan lahan, cara tanam,	Pak Budi mendapatkan 2 hal dalam menerima manfaat dari Pak Gembong, yang pertama dari teori lalu praktik secara langsung.

		pemupukan, panen sampe pasca panen yang diberikan oleh Bapak. Bahkan dari pasca panen diajarkan Bapak semisalnya padi nah limbahnya diolah kembali menjadi pakan ternak	
18	Komunikasi pak gembong langsung atau ga langsung?	Lebih sering ngobrol langsung tapi kalau dadak ya ketik. Cuman kalau ketik pas ketemu harus ngulangin lagi.	Pak Budi merasa lebih suka berkomunikasi secara langsung dengan Pak Gembong.
19	Pak Gembong dalam komunikasi sering gerak tubuh ga pak?	Sering dan itu yang membuat saya lebih mendengarkan apa yang disampaikan Bapak.	Menurut Pak Budi, Pak Gembong menggunakan komunikasi dengan gerakan tubuh yang membuat Pak Budi lebih menyimak dari penyampaian Pak Gembong.

Transkrip Wawancara

Informan 4

Wawancara 4 Tanggal 10 Januari 2024

Nama : Ari
 Umur : 38 tahun
 tingkat pendidikan : S2
 Jabatan/Pekerjaan : Dosen Polteknik ATK

No	Pertanyaan	Jawaban	Analisis
1	Menurut pak budi pa gembong sudah sesuai belum dalam melakukan aturan pemerintah?	Kalau menurut saya sudah cukup sesuai dengan aturan pemerintah, batas batasan dari aturan pemerintah menjadi patokan. Itu akan menentukan sikap sebagai seorang penyuluh. Kemudian tempat ini sudah dibentuk menjadi P4S sleman Bapak dijadikan penasihat karena tidak mau jadi ketua. Ketika ada masalah di p4s di kabupaten Sleman Bapak menjadi pengarah untuk mengatasi masalah tersebut. P4s CV Pendawa ini menjadi central dalam penyuluh pertanian di sleman karena disini banyak demplot yang bisa dilakukan uji coba dari bakteri untuk tanaman dalam fase pertumbuhan.	Menurut Mas Ari, Pak Gembong melakukan penyuluhan sudah sesuai dengan aturan pemerintah. Salah satu bukti yaitu didirikan lembaga legal P4S.
2	Kenal sama Bapak sudah berapa lama mas?	Kenal dah lama banget dari tahun 90tahunan kalau sebatas kenal aja kan, tapi kalau deket dari tahun 2012-2013 saya dimintain	Mas Ari mengenal Pak Gembong sudah 30 tahun, namun kolaborasi dalam

3	Memang sebelumnya mas bergerak dibidang apa?	<p>beliau untuk melanjutkan risetnya. Awal kenalnya karena Pak Gembong kenal dengan alm Bapak saya lalu setelah Bapak meninggal baru saya akrab sama Pak Gembong karena kita bediri pada bidang yang sama di riset biologi dan riset makanan akhirnya saya membantu beliau.</p>	<p>pengembangan pertanian dilakukan baru 10 tahun.</p>
		<p>Sebelumnya saya mengelola lahan dengan gus komar karena beliau punya lahan di pondok pesantren akhirnya kita mendirikan lahan percobaan setelah itu Pak Gembong datang dan tertarik dengan saya lalu beliau meminta tolong kepada saya. Gus komar ini adalah teman sekaligus senior saya di kampus irisan pertemuan saya dengan Pak Gembong karena gus komar ini adalah anak bimbing dari Pak Gembong jauh lebih lama dari saya. Akhirnya kita berafiliasi saya dan gus komar dengan Pak Gembong.</p>	<p>Mas Ari dari awal sudah bergerak di sektor pertanian bagian mikrobiologi. Dalam pengembangan teknologi tersebut akhirnya mengenal Pak Gembong.</p>
4	Mas belajar apa aja dari Bapak?	<p>Banyak, yang namanya ilmu itu kan makin kita detail makin Mengerucut nah kebetulan saya di bidang mikrobiologi. Pak Gembong ini memberikan saya ilmu bagaimana pengaplikasian mikrobiologi karena mikrobiologi ini rantainya masih panjang buat bisa diterima petani. Walupun saya hanya meriset</p>	<p>Mas Ari melakukan riset pada mikrobiologi dalam pengembangan pertanian dan dapat di implementasikan oleh Pak Gembong kepada masyarakat.</p>

mikrobiologi ini tapi saya berfikir untuk kebermanfaatannya.

Kemudian setelah saya bertemu Pak Gembong yang mengajari saya tidak hanya sebatas riset lalu dapat hasil tapi bisa langsung diterapkan untuk kebermanfaatannya lingkungan dari sektor petani, nelayan serta peternak. Dalam pembuatan agency hayati metodenya berbeda dengan pemerintah karena yang kita cari adalah bagaimana kita tetap memiliki kualitas yang bagus tetapi petani meskipun dalam skala individu petani bisa menghasilkan itu juga jadi bukan skala lab atau secara kelompok yang memiliki fasilitas tertentu misalnya untuk sterilisasi itu pakai autoklaf nah kita tau nih prinsip prinsipnya seperti itu kemudian kita kembangkan agar mudah dipahami masyarakat walaupun tanpa basic mikrobiologi tanpa basic pendidikan tinggi tapi secara esensial dia bisa melakukan itu dari situ kita terjemahkan secara ringkasnya.

5 Pak Gembong menurut mas seperti apa?

Yang pertama secara sifat karena beliau baik beliau tidak pernah merahasiakan ilmu apapun setiap hal selama orang itu butuh dan mau menerapkan, meskipun itu orang asing datang untuk belajar

Menurut Mas Ari, Pak Gembong memiliki sifat rendah hati. Pak Gembong tidak pernah memilih siapa orangnya untuk menerima

		produksi pupuk dan langsung dibina. Karena perinsip Bapak "selama bermanfaat dalam pertanian untuk indonesia" bahasa kasarnya kalau Pak Gembong harus nombok ketika turun lapangan dan memberikan ilmu itu tidak masalah karena itu sering banget.	manfaat dari beliau.
6	Mas tau engga umur Bapak berapa sekarang?	Setau saya 66 tahun kurang lebih	Mas Ari mengetahui umur Pak Gembong 66 tahun.
7	Ada hambatan ga mas diumur Bapak yang lansia dalam berkomunikasi?	Gaada mas, mungkin karena Bapak juga herbalis dan praktisi di pencak silat mungkin cenderung lebih sehat secara fisik di kalangan seusianya	Dalam umur yang cukup tua, Mas Ari merasa tidak ada hambatan secara fisik.
8	Menurut mas Bapak masih layak menjadi seorang penyuluh?	Dengan kemampuan keilmuan beliau masih banget secara fisik pun masih banget contoh seperti 5 bulan lalu Bapak itu ke maros Sumatera Selatan untuk melakukan penyuluhan dan jalur ke perkebunannya harus menyebrangi jembatan yang tergenang banjir. Cuman untuk kondisi sekarang ke aktifkan Bapak dalam turun lapangan sudah dikurangi karena alasan keluarga beliau yang membatasi melihat usia Bapak yang sudah cukup tua tapi disisi lain kalau Bapak tidak seperti itu beliau cukup stres. Karena menurut saya Bapak melakukan penyuluhan itu bukan lagi sebatas sharing ilmu bukan sebatas	Menurut Mas Ari, Pak Gembong masih layak menjadi seorang penyuluh swadaya. Walaupun kondisi Pak Gembong yang berkategori umur tua tingkat aktif Pak Gembong dalam melakukan penyuluhan masih cukup tinggi.

		pekerjaan tetapi bisa dikatakan hobi mungkin kalau kata anak sekarang ini healingnya Bapak nah Bapak tuh mau healingnya setiap hari.	
9	Mas kalau ketemu Bapak dalam kurun 1 minggu bisa berapa kali mas?	2 sampai 3 kali alasannya karena sama sama sibuk	Mas Ari dapat menemui Pak Gembong 2 sampai 3 kali dalam kurun satu minggu.
10	Yang berkesan dengan Bapak selama berkegiatan?	Mungkin karena saya sudah biasa jadi biasa saja, yang paling berkesan itu ketika melihat orang lain terutama petani bisa menerapkan ilmu dari mikrobiologi dan menerima manfaatnya kemungkinan besar Pak Gembong juga sama karena apa yang kita riset memberikan efek kejut yang luar biasa dan mampu dikembangkan sendiri oleh petani langsung.	Mas Ari merasa kemampuannya dibidang mikrobiologi dapat di implementasikan kepada petani melalui Pak Gembong itu merupakan kebanggan untuk Mas Ari.
11	Ada halangan ga mas antara pendidikan mas dan pendidikan Bapak?	Karena disini semua apapun terbuka apapun pendidikannya semua yang masuk disini itu dianggap sama, wajar ketika ada perbedaan pendapat karena dari situ lah akhirnya kita berdiskusi dan mengembangkan imajinasi liar hipotesa sendiri sendiri akhirnya kita garap dengan metode A dan metode B untuk melihat hasilnya mana yang baik akan tetapi tidak menutup kemungkinan 2 metode tersebut tidak berhasil. Jadi ketika tidak berhasil akhirnya kita mengerucutkan apa	Mas Ari merasa tidak ada hambatan terhadap karkarakteristik aspek pendidikan dengan Pak Gembong. Karena Mas Ari selalu melakukan riset dan diskusi bersama Pak Gembong.

		<p>kekurangan untuk menghasilkan metode C dari situ contoh diskusi yang saya lakukan dengan Bapak. Salah satu target dari penyuluhan Bapak itu harus bisa menyerap ilmu sebanyak banyaknya kemudian diaplikasikan karena yang kita harapkan jangan terus kerja tapi membuat pekerjaan. Banyak mahasiswa kemudian lulus setelah belajar dari Bapak pasti langsung membuka lahan pertanian dan kita tetap bantu dukung. Penerapan pelatihan seumur hidup.</p>	
12	Mas kalau ngambil pelatihan dari sini harus pakai produk dari sini?	<p>Untuk pengembangan awal iya setelah panen pertama baru bebas menggunakan produk lain dari situ kita juga belajar untuk perbandingan produk kita dan produk luar. Biasanya setelah itu malah balik lagi menggunakan produk kita.</p>	<p>Menurut Mas Ari penggunaan produk yang diciptakan Pak Gembong untuk tahap awal dalam pengembangan pertanian wajib digunakan.</p>
13	Cara Bapak mengarahkan mas bagaimana?	<p>Lebih ngajak diskusi kita janji kadang disini, dirumah, bahkan diluar sambil ngopi.</p>	<p>Mas Ari selalu diarahkan untuk berdiskusi.</p>
14	Satu hal diskusi yang diterapkan?	<p>Kemarin kita punya rencana karena ada anak bimbing Pak Gembong juga yaitu pak Slamet dia adalah ketua Asosiasi puyuh nasional untuk melakukan riset dalam pengembangan burung puyuh. Nah kita melihat ketika nanti mendampingi peternak yang siap membudidayakan puyuh itu kita alihkan kepada pak Slamet untuk mengambil</p>	<p>Mas Ari menyampaikan rencana yang akan dilakukan bersama Pak Gembong dalam pengembangan pertanian.</p>

		<p>pasarnya jadi para peternak ini tidak perlu khawatir mau menjual kemana setelah itu kita dalam badan pengembangan p4s kita melihat untuk membuat bahan ajaran dari hasil produksi orang orang yang dibina oleh Bapak.</p>	
15	Dalam menerima ilmu dari Pak Gembong apakah ada hambatan?	<p>Sering sekali ada hambatan karena mungkin ada sesuatu yang tidak bisa kita Terima itu kita langsung check dengan literatur literatur yang ada, dan kalau ada kekurangan atau kesalahan kita betulkan.</p>	<p>Mas Ari merasa ada sedikit hambatan yang pada akhirnya menjadikan sebuah kasus untuk didiskusikan.</p>
16	Segi komunikasi ada hambatan ga?	<p>Hambatannya mungkin karena sibuk jadi ketika sedang urgensi perlu bertemu jadi tertunda dulu. Terus ketika ingin menyampaikan sesuatu harus bertatap muka nah itu kadang kadang Bapak kalau tidak disampaikan secara langsung takutnya yang diterimanya beda atau kesalahpahaman akhirnya solusinya harus bertatap muka dan disampaikan ulang apa yang sebelumnya didiskusikan.</p>	<p>Hambatan yang dimiliki Mas Ari karena kesibukan Pak Gembong yang membuat terbatas dalam melakukan komunikasi. Mas Ari memiliki kecenderungan lebih suka berdiskusi dengan Pak Gembong secara langsung.</p>
17	Komunikasi pak gembong langsung atau ga langsung?	<p>Lebih sering ngobrol langsung tapi kalau dadak ya ketik. Cuman kalau ketik pas ketemu harus ngulangin lagi.</p>	<p>Mas Ari merasa lebih suka berkomunikasi secara langsung dengan Pak Gembong.</p>
18	Dalam melakukan komunikasi Pak Gembong dalam sering menggunakan gerak tubuh engga mas?	<p>Sering banget, sambil mengarahkan sesuatu misalnya.</p>	<p>Dalam melakukan komunikasi Pak Gembong lebih menggunakan gestur tubuh.</p>

Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian



Dokumentasi Bersama Pak Gembong



Pak Gembong saat menerima tamu



Melakukan Penyuluhan model komunikasi individu



Pengenalan bahan baku pupuk kompos



Melakukan Penyuluhan model komunikasi individu



Ruang pengolahan pupuk kompos



Pengenalan ternak ikan mas



Pengenalan ternak ikan lele



Melakukan Penyuluhan model komunikasi kelompok



Kelompok tani Pati



Penyuluhan menggunakan media audio visual



Melakukan Penyuluhan model komunikasi kelompok



Pengambilan pembuatan bakteri



Penyerahan bakteri kepada dinas PPL



Pengenalan perawatan tanaman kepada kelompok tani



Pengenalan pembuatan pupuk kompos



Pembelajaran diluar ruangan



Penyuluhan kelompok tani mangunharjo



Pengenalan ternak menggunakan teknologi yang diciptakan Pak Gembong



Pembudidayaan tanaman kebun



Penyerahan bibit untuk kelompok tani mangunharjo



Pengenalan kandang burung puyuh



Proses pengecekan lahan



Proses pengecekan lahan



Pelatihan yang diikuti Pak Gembong



Banner yang diberikan oleh pemerintah untuk legalitas badan penyuluhan



Hasil budidaya tanaman menggunakan inovasi yang diciptakan Pak Gembong



Hasil budidaya tanaman menggunakan inovasi yang diciptakan Pak Gembong



Penjerat lalat buah yang diciptakan Pak Gembong



Hasil budidaya tanaman menggunakan inovasi yang diciptakan Pak Gembong



Hasil budidaya tanaman menggunakan inovasi yang diciptakan Pak Gembong



Hasil budidaya tanaman menggunakan inovasi yang diciptakan Pak Gembong

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Muhammad Faisal Ramadhan, lahir di Jakarta pada tanggal 15 Desember 2001 dan merupakan putra kedua dari Bapak Sukeri dan Ibu Mutiarani. Pendidikan penulis ditempuh di SDN Polisi 4 Bogor, kemudian SMPN 8 Kota Bogor, dan SMAN 7 Kota Bogor dengan konsentrasi IPA.

Pada tahun 2020, penulis melanjutkan Pendidikan tinggi di Universitas Diponegoro, tepatnya pada program studi S-1 Agribisnis yang berada di bawah Departemen Pertanian, Fakultas Peternakan dan Pertanian. Penulis telah melaksanakan penelitian dan Menyusun laporan skripsi pada tahun 2024. Selama duduk dibangku perkuliahan, penulis cukup aktif mengikuti aktivitas kemahasiswaan seperti kepanitiaan dan organisasi.